

NARKOBA DIKALANGAN MAHASISWA

Esai ini disusun sebagai pemenuhan tugas PROSPEKTIV



PENULIS :

- | | |
|--------------------------|------------|
| 1. Rada Puspa Kinasih | 2110111033 |
| 2. Alfianti Putri Anjani | 2110111154 |
| 3. Syahwa Ripany | 2110111127 |
| 4. Cyntia Cahyani Putri | 2110111205 |
| 5. Sabrina Triandini | 2110111247 |

PROGRAM STUDI SARJANA MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA

2021

NARKOBA DIKALANGAN MAHASISWA

DRUG ABOUT STUDENTS

ABSTRAK

Penulisan esai ini dilatarbelakangi oleh keresahan penulis yang juga merupakan mahasiswa, yaitu mengenai banyaknya kasus penyalahgunaan maupun pengedaran narkoba di kalangan mahasiswa. Narkoba adalah salah satu golongan NAPZA yang memiliki banyak jenis dan bentuk, narkoba dapat mengakibatkan kecanduan serta berbahaya bagi kesehatan pemakainya. Esai ini menjelaskan beberapa pemikiran penulis mengenai narkoba di kalangan mahasiswa, diantaranya sebab mahasiswa menggunakan narkoba, yaitu karena faktor pergaulan maupun pelarian dari aktivitas akademik. Lalu upaya pencegahan narkoba dapat dilakukan pemerintah maupun jajaran kampus dengan memberikan tindakan pencegahan berupa edukasi, pengawasan, maupun dengan membuat kebijakan peraturan hukum, namun yang paling penting adalah kesadaran dari tiap diri mahasiswa secara pribadi untuk menjauh dari segala pengaruh narkoba dalam keadaan apapun.

Kata kunci : Narkoba, penyalahgunaan, kecanduan, mahasiswa, pengedar

ABSTRACT

This essay writing is motivated by the anxiety of the writer who is also a student, namely regarding the many cases of drug abuse and distribution among students. Drugs are one of the drug groups that have many types and forms, drugs can cause addiction and are dangerous to the health of the wearer. This essay explains some of the author's thoughts about drugs among students, including the reasons students use drugs, namely because of social factors or escape from academic activities. Then drug prevention efforts can be carried out by the government and campus ranks by providing preventive measures in the form of education, supervision, or by making legal regulations, but the most important thing is the awareness of each student personally to stay away from all drug influences under any circumstances.

Keywords: Drugs, abuse, addiction, students, dealers

DAFTAR ISI

ABSTRAK	1
BAB I PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang.....	4
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penulisan.....	5
BAB II PEMBAHASAN	5
A. Pengertian Narkoba.....	5
B. Penyebab Mahasiswa menjadi Korban Narkoba.....	5
C. Upaya dan Pencegahan Masalah.....	7
BAB III PENUTUP	9
A. Kesimpulan.....	9
B. Saran.....	9
DAFTAR PUSTAKA	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Narkoba merupakan singkatan yang berasal dari narkotika, psikotropika, dan obat terlarang. Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis yang akan menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, menimbulkan halusinasi, sebagai obat penghilang rasa nyeri untuk memberikan ketenangan, serta dapat menimbulkan ketergantungan atau kecanduan apabila dikonsumsi secara berlebihan. Narkotika terbagi menjadi tiga golongan yaitu narkotika golongan satu, narkotika golongan dua, dan narkotika golongan tiga.

Mahasiswa sering kali menjadi korban penyalahgunaan narkoba, bahkan diantaranya menjadi pengedar narkoba. Pada umumnya yang membuat mahasiswa terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba adalah rasa penasaran, adanya keinginan untuk mencoba saja, lama-kelamaan akan menjadi ketergantungan. Selain itu, mahasiswa yang menyalahgunakan narkoba beralih menggunakan barang haram tersebut untuk menekan stress akibat tekanan dan tuntutan dalam menjalani kehidupan kampus. Banyaknya tugas dan padatnya jadwal kuliah menjadi salah satu penyebab mahasiswa memilih terjerumus ke dalam penyalahgunaan narkoba. Lalu adanya pergaulan yang salah, sehingga menjerumuskan mahasiswa untuk ikut menggunakan barang haram tersebut. Setelah menjadi pengguna lama-kelamaan akan timbul ketergantungan, lalu untuk memenuhi kebutuhan konsumsi narkoba yang terus-menerus, tidak jarang beberapa dari mahasiswa yang akhirnya ikut menjadi pengedar.

Oleh karena itu, dengan penelitian esai ini diharapkan kepada mahasiswa lebih berhati-hati terhadap pergaulan serta tidak mencoba narkoba walaupun sedikit karena dapat mengakibatkan kecanduan dan susah untuk dihilangkan. Selain itu, kita juga dapat mengenal apa saja jenis-jenis narkoba dan bahayanya serta bagaimana upaya atau pencegahan agar para mahasiswa tidak menjadi korban narkoba.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat rumusan masalah yaitu :

1. Apa yang dimaksud dengan narkoba?
2. Apa penyebab mahasiswa menjadi korban narkoba?
3. Bagaimana cara upaya dan mencegah agar mahasiswa tidak menjadi korban narkoba?

C. Tujuan

Adapun tujuan dibuatnya esai ini adalah :

1. Untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan narkoba
2. Untuk mengetahui penyebab mahasiswa menjadi korban narkoba
3. Untuk mengetahui cara upaya dan pencegahan agar mahasiswa tidak menjadi korban narkoba.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Narkoba

Narkoba merupakan singkatan yang berasal dari narkotika, psikotropika, dan obat terlarang. Menurut Kurniawan (2008) narkoba adalah zat kimia yang mampu merubah perasaan, pikiran, suasana hati dan perilaku jika masuk ke dalam tubuh dengan cara diminum, dihirup, suntik, intravena, dan lain-lain. Sedangkan menurut Jackobus (2005) narkoba adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis yang akan menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, menimbulkan halusinasi, sebagai obat penghilang rasa nyeri untuk memberikan ketenangan, serta dapat menimbulkan ketergantungan atau kecanduan apabila mengkonsumsi secara berlebihan. Narkotika terbagi menjadi tiga golongan yaitu narkotika golongan satu, narkotika golongan dua, dan narkotika golongan tiga. Narkotika golongan satu dapat berupa ganja, opium, dan tanaman koka yang sangat berbahaya apabila dikonsumsi karena dapat menimbulkan efek kecanduan. Narkotika golongan dua dapat dimanfaatkan untuk pengobatan sesuai resep dokter serta dapat berpotensi tinggi menimbulkan ketergantungan, seperti Morfin dan Alfaprodina. Narkotika golongan tiga merupakan golongan yang memiliki risiko ketergantungan yang cukup ringan dan banyak dimanfaatkan untuk pengobatan dan terapi yang memiliki tiga jenis yaitu narkotika jenis sintetis, narkotika jenis semi sintetis, dan narkotika jenis alami. Narkoba sendiri memiliki dampak negatif atau bahaya bagi para mahasiswa seperti sulit untuk berkonsentrasi, hilangnya kepercayaan diri, pendidikan menjadi terganggu, dan dapat menyakiti diri sendiri maupun akan melakukan bunuh diri.

B. Penyebab Mahasiswa menjadi Korban

Banyak sekali mahasiswa yang telah menjadi korban penggunaan narkoba, salah satu contohnya yaitu sebanyak 47 orang yang telah diamankan oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumatera Utara karena kasus narkotika yang berjenis ganja, dan 31 orang sudah terbukti melakukan penyalahgunaan narkoba di Universitas Sumatera Utara. Hal ini

disebabkan oleh beberapa faktor utama yang para mahasiswa rawan untuk memakai narkoba yaitu diantaranya:

1. Keyakinan Adiktif
2. Kepribadian Adiktif
3. Ketidakmampuan dalam Menghadapi Masalah
4. Tidak Terpenuhinya Kebutuhan Emosional
5. Kurangnya Dukungan sosial

Selain faktor utama mahasiswa rawan menggunakan narkoba, adapun faktor yang dapat mempengaruhi seorang mahasiswa menyalahgunakan narkoba yaitu:

1. Faktor Pribadi

Hal ini disebabkan oleh keinginan pribadi untuk mencoba-coba dan berakibat menjadi kecanduan, terjadinya konflik individu atau emosi sehingga menggunakan narkoba sebagai obat penenang, dan terbiasa hidup senang serta mewah.

2. Faktor Keluarga

Hal ini disebabkan oleh para orang tua atau anggota keluarga lainnya terlalu sibuk dengan urusannya masing-masing sehingga anak merasa tidak diperhatikan oleh para orang tuanya dan sang anak mulai mencoba-coba narkoba sehingga menjadi kecanduan.

3. Faktor Lingkungan

Hal ini disebabkan oleh masyarakat yang memiliki sikap individualis sehingga tidak peduli dengan orang lain dan orang tersebut merasa tidak diperhatikan. Selain itu, pertemanan sebaya juga dapat mengakibatkan seseorang mengkonsumsi narkoba. Oleh karena itu, sebaiknya kita memilih pertemanan yang sehat agar terhindar dari narkoba.

4. Faktor Pendidikan

Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan para mahasiswa dan pelajar tentang bahaya narkoba sehingga terjadinya penyalahgunaan narkoba.

5. Faktor Masyarakat dan Komunitas Sosial

Hal ini disebabkan oleh hilangnya nilai-nilai dalam sebuah keluarga dan hubungan, hilangnya perhatian di dalam komunitas, dan adanya adaptasi yang kurang baik

6. Faktor Populasi yang Rentan

Hal ini disebabkan oleh remaja yang awalnya mencoba-coba narkoba yang tidak sesuai dengan anjuran dokter atau pada resep sehingga dapat mengakibatkan suatu masalah.

C. Upaya dan Pencegahan Masalah

Strategi yang dapat dilakukan dalam upaya mencegah terjadinya penyalahgunaan dikalangan remaja

- Ketahuilah aktivitas apa yang dilakukan oleh remaja beserta lingkungannya.
- Berikan Aturan berupa konsekuensi mengenai penggunaan narkoba. Jelaskan kepada remaja mengenai narkoba dan penggunaannya harus dijauhkan
- Ketahui Teman Teman dari para remaja. Pastikan remaja untuk menjauhkan diri dari lingkup pertemanan pengguna narkoba.
- Keluarga harus memberi dukungan yang kuat. Dukunglah remaja pada setiap kegiatan positif yang mereka lakukan.
- Diharapkan Orang terdekatnya untuk memberikan contoh atau teladan yang baik. Hal ini agar para remaja dapat mencontoh hal hal yang baik sehingga dapat terhindar dari pengaruh penyalahgunaan narkoba

Selain itu, terdapat beberapa metode untuk pemberantasan penyalahgunaan narkoba yaitu:

1. Promotif

Program promotif dapat disebut juga sebagai program pembinaan. Program pembinaan atau promotif adalah penyuluhan tentang narkoba kepada anggota masyarakat, siswa/i, serta mahasiswa/i yang belum memakai atau mengenal apa itu narkoba. Program ini bertujuan untuk meningkatkan peranan kegiatan masyarakat

menjadi lebih sejahtera dan menghilangkan pikiran akan menggunakan narkoba sekalipun. Salah satu bentuk kegiatan yang ditawarkan di program ini adalah mengadakan pelatihan.

2. Preventif

Program ini ditujukan kepada masyarakat yang belum sama sekali menggunakan narkoba yang dilakukan oleh pemerintah serta instansi lainnya dengan melakukan bentuk kegiatan seperti kampanye anti penyalahgunaan narkoba, penyuluhan tentang narkoba secara lengkap, melakukan pendidikan dan pelatihan sesama kelompok sebaya, serta melakukan upaya mengawasi dan mengendalikan produksi serta distribusi narkoba di lingkungan masyarakat.

3. Kuratif

Program ini dapat disebut juga dengan program pengobatan yang ditujukan kepada pengguna narkoba. Adapun tujuan dibuatnya program ini adalah membantu mengobati ketergantungan dan dapat menghentikan para pemakai narkoba. Bentuk kegiatan program ini dapat berupa penghentian secara langsung, pengobatan detoksifikasi, dan pengobatan kerusakan organ tubuh.

4. Rehabilitatif

Program rehabilitatif atau upaya pemulihan kesehatan jiwa dan raga ditujukan kepada para pemakai narkoba yang sudah lama menjalani program kuratif dengan tujuan para pemakai sudah berhenti menggunakan narkoba.

5. Represif

Merupakan suatu program yang ditujukan untuk para produsen, bandar, pemakai narkoba secara hukum yang pemerintah bertanggung jawab atas mengawasi dan mengendalikan produksi dan distribusi narkoba.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Oleh karena itu dengan semakin banyaknya jenis narkoba yang ada, upaya tentang pemberantasannya pun harus semakin digalakkan. Rentannya usia muda khususnya pergaulan yang mudah dipengaruhi, menjadi penyebab persebaran pemakai dan pengedar yang terus bertambah. Dengan usaha yang maksimal dalam memberantas narkoba, maka semakin sedikit pula korban yang ditimbulkan obat keras tersebut. Jika pengedarannya ada di sekitar lingkungan tempat kita tinggal, sudah seharusnya kita bergerak untuk merubah Indonesia menjadi negeri yang bebas dari barang terlarang. Peranan penting dalam keluarga pun harus optimal. Orang tua harus selalu menghibau kepada anak-anak mengenai dampaknya dan juga efek yang ditimbulkan. Negeri yang bersih dan sehat akan melahirkan generasi yang lebih bersinar. Mulai dukung diri sendiri dan lingkungan bebas narkoba.

B. SARAN

Untuk mengurangi penggunaan narkoba dikalangan mahasiswa sebaiknya dilakukan tindakan pencegahan secara preventif sejak dini. Misalnya seperti pengenalan tentang bahaya jenis-jenis narkoba, ciri-ciri pengguna narkoba dan sebagainya. Lalu pemerintah mungkin dapat melakukan tindakan seperti membuat hukuman pemakai, pengedar maupun pembuat narkoba menjadi lebih berat, karena jika melihat dari masih banyaknya kasus narkoba, dapat dikatakan bahwa sanksi hukuman yang dijatuhkan masih terlalu ringan. Kemudian hal yang paling penting untuk dilakukan yaitu menjaga diri kita sendiri dari segala bahaya narkoba, misalnya dengan lebih banyak mengisi waktu luang kegiatan yang bermanfaat, pandai memilih teman atau memperkuat iman agama kita masing-masing. Hal ini perlu dilakukan karena pencegahan yang paling ampuh adalah dari pribadi masing-masing setiap individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Kepri.bnn.go.id. (2021, 27 Agustus). Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Mahasiswa dan Pelajar. Diakses pada 21 Desember 2021, dari <https://kepri.bnn.go.id/penyalahgunaan-narkoba-kalangan-mahasiswa-pelajar/>
- Fadhila, M. F. A. (2020). NARKOBA.
- Bnn.go.id. (2019, 7 Januari). Pengertian Narkoba Dan Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan. Diakses pada 21 Desember 2021, dari <https://bnn.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahaya-narkoba-bagi-kesehatan/>
- Santoso, T., & Silalahi, A. (2000). Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja: Suatu perspektif. *Indonesian Journal of Criminology*, 1(1), 4232.
- Balangankab.bnn.go.id. (2019, 23 September). Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba. Diakses pada 22 Desember 2021, dari <https://balangankab.bnn.go.id/pencegahan-penyalahgunaan-narkoba/>
- Lampungselatankab.bnn.go.id. (2019, 11 September). Penyebab dan Dampak Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja. Diakses pada 22 Desember 2021, dari <https://lampungselatankab.bnn.go.id/penyebab-dan-dampak-penyalahgunaan-narkoba-di-kalangan-remaja/>